

WORKSHOP PEMBUATAN

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

(Studi Kasus : UMKM Bolu Kijing Di Desa Segaran Batujaya)

Dahniar Dwiyanti¹, Baenil Huda²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

Email: ak19.dahniardwiyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,

baenil88@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Universitas Buana Perjuangan Karawang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertema “Inovasi Dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”. Beberapa faktor yang dialami penyebab utama berkembangnya usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) adalah dari segi pencatatan keuangan dari fungsi laporan keuangan tersebut yaitu sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan dan perancangan laporan keuangan secara sederhana pada UMKM Bolu Kijing Ibu Ramsiah Desa Segaran Batujaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengambilan data dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pemilik UMKM tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kendala yang dialami oleh pelaku UMKM terutama dalam penyusunan laporan keuangan, dikarenakan kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan kurangnya alokasi waktu dalam menyusun laporan keuangan. Menghadapi kendala tersebut Fakultas Ekonomi Universitas Buana Perjuangan Karawang berupaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ke Desa Segaran Batujaya dalam bentuk workshop pelatihan membuat laporan keuangan secara sederhana kepada pelaku UMKM Bolu Kijing tersebut.

Kata kunci : Laporan Keuangan, UMKM, Desa Segaran Batujaya

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang merupakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Buana Perjuangan Karawang. KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa, “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan, “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (BP-KKN, 2016).

Pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang undang nomer 20 tahun 2008. Karakteristik UMKMpada dasarnya, UMKM memiliki berbagai karakteristik. Berdasarkan perkembangannya, UMKM diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu:

1. *Livelihood Activities* : UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah. Umumnya dikenal sebagai sektor informal.
2. *Micro Enterprise* : UMKM yang memiliki sifat pengrajin, tetapi tak bersifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise* : UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* : UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

Sementara secara statistik, UMKM dibedakan menurut sektor ekonomi:

- Pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan.
- Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.
- Perdagangan, hotel dan restoran.
- Pertambangan dan penggalian.
- Listrik, gas, dan air bersih.
- Angkutan dan komunikasi.

- Industri pengolahan.
- Bangunan.
- Jasa.

Laporan keuangan merupakan salah satu catatan penting bagi para pengusaha, baik itu untuk usaha dalam skala besar maupun skala kecil. Bagi perusahaan besar, laporan keuangan bukanlah sebuah hal rumit yang harus dilakukan. Berbeda dengan usaha skala kecil yang menganggap laporan keuangan bukanlah sesuatu yang penting. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengusaha skala kecil yang tidak mengerti mengenai cara membuat laporan keuangan sederhana untuk perusahaan kecil. Para pelaku usaha mikro tersebut umumnya belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan. Hal ini kerap menjadi hambatan bagi usaha mikro karena tidak bisa menghitung keuangan dengan baik khususnya terkait arus kas. Bagi usaha mikro, membuat laporan keuangan dianggap sulit dan merepotkan. Padahal tata kelola keuangan sangat penting untuk mengetahui omset harian maupun bulanan agar bisa melakukan perencanaan pengembangan usaha lebih lanjut.

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh:

- 1) Rendahnya pendidikan
- 2) Kurangnya pemahaman teknologi informasi,
- 3) Kendala penyusunan laporan keuangan.

Semakin berkembangnya sebuah usaha, seperti untuk meningkatkan pendanaan usaha maka perlu berhubungan dengan pihak luar perusahaan baik pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis

kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi

UMKM merupakan salah satu entitas yang pada dasarnya membutuhkan sebuah laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usahanya. Untuk membedakan jenis usaha mikro, kecil dan menengah, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah membedakan berdasarkan karakter berikut:

a. Usaha Mikro:

1. Memiliki omset bersih maksimal Rp 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) pertahun.
2. Memiliki aset (kekayaan bersih) senilai Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) pertahun.

b. Usaha Kecil:

1. Memiliki kekayaan bersih pertahun > Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat untuk mendirikan usaha.
2. Hasil penjualan pertahun > Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah:

1. Memiliki kekayaan bersih pertahun > Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) hingga mencapai Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan pertahun sebanyak lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Oleh sebab itu, Kelompok KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang akan memberikan panduan dan binaan kepada ibu Ramsiah selaku pelaku UMKM, yaitu membuat beberapa jenis makanan ringan yaitu “Bolu Kijing Khas Karawang”

untuk bisa mengetahui cara membuat laporan keuangan sederhana untuk perusahaan kecil. Meskipun sederhana, tetapi laporan keuangan ini akan sangat mudah dipahami serta diterapkan oleh para pemilik usaha skala kecil dan tentunya sesuai SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi wawancara pada pelaku UMKM Desa Segaran Kecamatan Batujaya. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Juli 2022 di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang Jawa Barat.

Target/Sasaran

Target dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yaitu ke pelaku UMKM Bolu Kijing Ibu Ramsiah Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kab. Karawang Jawa Barat, yang

mana dalam menjalankan usahanya tidak mengetahui secara pasti uang yang dimiliki, modal yang dikeluarkan, laba dan rugi yang didapat serta utang piutangnya dikarena tidak adanya pencatatan.

Prosedur

Dalam pelaksanaan pendampingan pengabdian masyarakat terdapat beberapa mekanisme pelaksanaan dalam memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada UMKM Bolu Kijing Di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Prosedur Penelitian

No	Kegiatan	Metode	Keterangan
1.	Tahap Awal	Melaksanakan pengambilan data, survey, serta melakukan wawancara dengan pelaku UMKM Bolu Kijing dan diskusi terkait permasalahan dan kendala yang dialami oleh pelaku UMKM	Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM Bolu Kijing informasi yang didapat adalah dalam menjalankan usahanya tidak terdapat pencatatan keuangan, sehingga diperoleh alternatif yaitu dengan workshop pembuatan laporan keuangan sederhana
2.	Tahap Pelaksanaan	Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan kepada pelaku UMKM Bolu Kijing	Melakukan pendampingan penuh kepada pelaku UMKM Bolu Kijing agar terselenggaranya pencatatan akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM Bolu Kijing.

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang dilaksanakan yaitu:

1. Observasi

Hanna Djumhana (2018) observasi adalah salah satu cara ilmiah yang sampai saat ini masih menjadi tempat utama dalam ilmu pengetahuan empiris, dan dsampai saat ini msih diakui dalam dunia penelitian karya ilmiah sebagai metode yang banyak digunakan untuk pengumpulan data.

2. Wawancara

menurut P. Joko Subagyo (2011:39) wawancara adalah “Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.” Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti penulis.

3. Pelatihan

Mondy (2008:210) pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka pada saat ini. Pelatihan digunakan untuk belajar dan praktek langsung cara pembuatan laporan keuangan sederhana

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Desa Segaran merupakan salah satu desa di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang. Desa Segaran di sebelah utara berbatasan dengan Desa Segar Jaya Kecamatan Tirtajaya, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lengah Jaya Kecamatan Sungai Citarum, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Batujaya Kecamatan Rengasdengklok atau Jayakarta, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Teluk Buyung Kecamatan Pakis Jaya. Potensi yang berkembang adalah dari segi sumber daya alam di desa segaran sendiri dilihat dari data bahwa potensi wisata Situs Sejarah dan Museum di Desa Segaran dari mulai tahun 2018 tingkat pemanfaatannya

sudah aktif, dengan luas tanah 2.000.000Ha. Masyarakat Desa Segaran pencaharian utamanya adalah mengandalkan hasil pertanian, dengan lebih banyak buruh tani di banding pemilik sawah, mata pencahariannya yang lebih banyak adalah wiraswasta, pedagang, pekerja atau buruh lain-lain.

Tabel 1. Perekonomian

Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang
Buruh Tani	1960
Pegawai Negeri Sipil	23
Pedagang Barang Kelontong	100
Dokter Swasta	1
TNI	1
POLRI	1
Guru Swasta	30
Pembantu Rumah Tangga	0
Belum Bekerja	20
Ibu Rumah Tangga	1987
Dukun/Paranormal/ Supranatural	0
Karyawan Honorer	358
Jumlah Total Penduduk	9.501

Pencatatan Sampai Saat Ini dan Kendala Penyusunan Laporan Keuangan
Pencatatan yang dilakukan sampai saat ini hanya pencatatan terhadap kas masuk dan kas keluar dari hasil penjualan dan pembelian. Kendala dari penyusunan laporan keuangan sampai saat ini adalah belum adanya sumberdaya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan. Kendala yang lain adalah pencatatan yang masih sederhana, hanya pencatatan pengeluaran dan pemasukkan dari penjualan dan

pembelian. Nota-nota transaksi yang belum tersimpan secara rapi, sehingga dikhawatirkan mengalami kesulitan jika dibutuhkan nanti.

Laporan keuangan sederhana mampu membantu UMKM seperti keluarga binaan yang mempunyai usaha dibidang pangan yaitu Bolu Kijing Ibu Ramsiah , Dengan mengetahui prinsip dasar laporan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM setidaknya akan mendapatkan gambaran lebih mudah dan jelas posisi keuangan usaha yang dijalankan. Selain itu juga mengetahui bagaimana harus menjalankan usaha dalam menghadapi persaingan kedepannya. Laporan keuangan sederhana terbilang mampu untuk merekam pendapatan per-periode dan melihat perkembangan pendapatannya.

Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya

No	Nama Bahan	Satuan	Harga	Jumlah
1	Telur	7 kg	29.000	200.000
2	Gula Pasir	6,5 kg	14.000	91.000
3	Terigu	7 kg	10.000	70.000
4	Pengembang	1 sendok		2.000
5	Blueband Cair	2 sendok		5.000
6	Aruma Rempah Kayu Manis	½ sendok		5.000
Total				573.000

Dengan bahan bahan tersebut itu di produksi dalam itungan per hari yang menghasilkan kurang lebih 150 pack Bolu Kijing. Untuk harga satuan per pack Bolu Kijing yaitu Rp5.000 isi 10pcs hasil penjualan yang diperoleh ibu ramsiah dalam perhari yaitu kurang lebih Rp750.000 lalu melanjutakn mebuat laporan Laba/Rugi sebagai berikut:

A. Penjualan Bersih

Penjualan	750.000
Penjualan Bersih	750.000

B. Biaya produksi

Dengan bahan bahan tersebut itu di produksi dalam itungan per hari yang menghasilkan kurang lebih 150 pack Bolu Kijing. Untuk harga satuan per pack Bolu Kijing yaitu Rp5.000 isi 10pcs hasil penjualan yang diperoleh ibu ramsiah dalam perhari yaitu kurang lebih Rp750.000 lalu melanjutkn mebuat laporan Laba/Rugi sebagai berikut:

C. Penjualan Bersih

Penjualan	750.000	
Penjualan Bersih		750.000

D. Biaya produksi

Bahan baku	573.000	
Jumlah		573.000
Laba		177.000



Gambar 1. Kemasan Bolu Kijing Ibu Ramsiah

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk pendampingan UMKM melewati 3 (tiga) tahap yaitu observasi, wawancara dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana. Materi yang disampaikan pada saat pelatihan yaitu dasar-dasar pencatatan keuangan dalam pembukuan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana



Kesimpulan dan Rekomendasi

Bedasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang Barat secara umum tingkat kesadaran para pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan sederhana masih kurang baik secara garis besar mengalami kendala dalam mencatat laporan keuangan dengan hal tersebut yakni kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan penerapan membuat laporan keuangan sederhana dengan mengetahui dasar dasar dari laporan keuangan sederhana dapat melihat dan mengetahui perkembangan setiap periodenya. Serta dapat mengetahui aspek-aspek hukum yang nantinya dapat membantu dalam keuangan laba rugi.

Kesimpulan diatas maka saran yang diberikan yaitu:

1. Pelaku usaha kecil sebaiknya menerapkan akuntansi dimulai dengan pencatatan sederhana, seperti mencatat penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan niaya biaya yang membantu dalam aktivitas usaha.
2. Pelatihan seharusnya diterapkan secara terus menerus sehingga memperoleh manfaat bagi kemajuan usaha.

Daftar Pustaka

Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2018). Struktur Pengendalian Intern Berbasis Kontrol Religius Magis. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 85–118.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Ikatan Akuntansi Indonesia,2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan .Jakarta : Salemba Empat.

Mardiasmo. 2000. Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3. Yogyakarta: BPFE UGM.

Materi belajar.com (2018) , Pengertian Observasi. Retrieved 1 Agustus , from website : <https://materibelajar.co.id/pengertian-observasi-menurut-para-ahli/>

Materi Belajar.co.id (2018) , Pengertian Wawancara . Retrieved 1 Agustus, from Website : <https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/>

Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraresmi, L. D., & Saputra, K. A. K. (2018). SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima

UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 52–61. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16300>

WordPress.com (2018) , Pengertian pelatihan. Retrieved 1 Agustus website : <https://imahtraining.wordpress.com/2019/03/31/pelatihan-menurut-para-ahli/>